

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian faktor lingkungan dan individu yang berhubungan dengan gejala penyakit dermatitis kontak, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sebanyak 65,5% pemulung memiliki gejala dermatitis kontak di Kampung Pemulung Jurang Mangu, Kota Tangerang Selatan.
- b. Dalam faktor karakteristik individu, mayoritas responden berjenis kelamin wanita sebanyak 74,5%, responden berumur dewasa dengan jumlah 90,9% berpendidikan rendah dengan jumlah 65,5%, dan berpengetahuan kurang baik dengan jumlah 90%.
- c. Dalam faktor lingkungan, diketahui mayoritas responden memiliki kepadatan hunian yang padat atau tidak memenuhi syarat hunian ( $\leq 8m^2$ ) sebanyak 74,5% dan menggunakan sumber air tanah sebanyak 96,4%.
- d. Dalam faktor individu, diketahui mayoritas responden memiliki perilaku *personal hygiene* baik sebanyak 51,8% dan menggunakan alat pelindung diri (APD) yang tidak lengkap sebanyak 92,7%.
- e. Tidak adanya hubungan antara jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan sumber air bersih yang digunakan dengan gejala penyakit dermatitis kontak. Namun, terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, kepadatan hunian, *personal hygiene*, dan kelengkapan APD saat bekerja dengan gejala penyakit dermatitis kontak.
- f. Adanya hubungan antara tingkat pengetahuan, kepadatan hunian, *personal hygiene*, penggunaan APD saat bekerja dengan gejala dermatitis kontak dengan terpaparnya gejala dermatitis kontak.

## V.2 Saran

### a. Bagi Responden

- 1) Diharapkan responden dapat menambah informasi dengan membaca hal terkait, serta lebih aktif ikut serta dalam pemberian informasi terkait kesehatan yang diberikan fasilitas kesehatan sekitar untuk meningkatkan pengetahuan para responden.
- 2) Diharapkan responden dapat lebih meningkatkan *personal hygiene* dalam kehidupan sehari-hari guna mencegah penyebaran penyakit dan kontak langsung dengan zat-zat iritan dan alergen. Diharapkan para pemulung dapat mengimplementasikan mencuci tangan rutin dan diutamakan pada waktu penting antara lain, sebelum makan, setelah buang air besar, sebelum menjamah makanan, sebelum menyusui, dan setelah melakukan aktifitas termasuk melakukan pekerjaan. Selain itu, diharapkan karena aktifitas yang cukup tinggi, para pemulung dapat lebih rutin mandi dua kali dalam sehari dan mengganti pakaian yang sudah digunakan dalam bekerja setelah bekerja.
- 3) Diharapkan responden dapat menerapkan penggunaan alat pelindung diri yang sesuai sebisa mungkin dari pelindung kepala (masker dan topi), pelindung tubuh (seragam ataupun celemek), pelindung tangan (sarung tangan karet), dan pelindung kaki (sepatu kets atau boots) sebagai langkah pencegahan kontak langsung dengan sampah yang sangat beresiko berkontak langsung dengan kulit.
- 4) Diharapkan atas keterbatasan hunian, maka para responden dapat menjaga kelembaban dan suhu dalam rumah agar dapat mengurangi resiko dari munculnya gejala dermatitis kontak. Hal ini dikarenakan rendahnya kelembaban hunian dapat menyebabkan keringnya lapisan epidermis, sedangkan terlalu tingginya kelembaban hunian dapat mengurangi efektifitas pelindung epidermis yang dapat menyebabkan kulit lebih beresiko terpapar.

### b. Bagi Pemimpin Kampung Pemulung

Diharapkan dapat bekerjasama dengan puskesmas dan menggerakkan kader kembali untuk meningkatkan informasi dan

pendataan kesehatan penduduk setempat agar lebih diperhatikan oleh pihak puskesmas dan dapat diberikan penanganan yang tepat. Pemberian himbauan penggunaan APD yang cukup dan layak untuk para pekerja.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang mempengaruhi gejala dermatitis kontak dengan memanfaatkan temuan dan metodologi yang telah dilakukan dalam penelitian ini